**TUGAS MAKALAH**

**“ETIKA PROFESI SEBAGAI PENGAWAS (SUPERVISOR)**

**DI PT. LEN INDUSTRI”**



**DISUSUN OLEH:**

NATALIS ENDEKAN TANGDIOPANG (6160507170016)

 YOLGI JAYA OCTAF (6160507170025)

**FAKULTAS TEKNIK**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO**

**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PAULUS**

**2019**

PT Len Industri (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), berkomitmen untuk melaksanakan praktik-praktik Good Corporate Governance atau Tata Kelola perusahaan yang baik sebagai bagian dari usaha untuk pencapaian Visi dan Misi perusahaan. Penyusunan Code of Conduct ini merupakan salah satu wujud komitmen tersebut dan menjabarkan nilai-nilai dalam Budaya Kerja PT Len Industri (Persero) ke dalam interpretasi perilaku yang terkait dengan etika usaha dan tata perilaku.

Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct) ini disusun untuk menjadi acuan perilaku bagi Komisaris termasuk perangkatnya, Direksi dan karyawan sebagai Insan Len dalam mengelola perusahaan guna mencapai Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan melalui peningkatan daya saing dan memberikan nilai tambah kepada perusahaan.

PT Len Industri (Persero) adalah satu-satunya BUMN yang bergerak dalam bisnis elektronika industri dan infrastruktur. Arah pengembangan perusahaan dijelaskan dalam visi perusahaan, yaitu:

“Menjadi Perusahaan Elektronika Kelas Dunia”. Dengan penetapan visi tersebut, diharapkan perusahaan dapat beroperasi dengan standar bisnis internasional serta mampu bermain di pasar global.(**dikutip dari https://www.len.co.id/tata-kelola-perusahaan/standar-etika-usaha-dan-tata-perilaku/)**

Namun ada juga hal yang harus kita perhatikan agar tidak kita lakukan saat bekerja di profesi apapun yaitu:

1. Melanggar peraturan kantor

Jangan seenaknya sendiri dalam menjalankan pekerjaan di kantor karena yang pasti perusahaan tempat bekerja memiliki peraturan baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Gagal mengikuti aturan, maka resikonya bisa mendapat hukuman disiplin hingga pemecatan secara tidak hormat.

1. Membuat keributan di kantor

Pemilik perusahaan dan jajaran pejabat di kantor tempat kita bekerja tidak menyukai orang-orang yang membuat tempat bekerja menjadi tidak kondusif. Jika kita suka membuat rusuh dan kita tidak memberikan kontribusi yang baik bagi perusahaan, maka kita bisa dipecat dan dimusuhi orang-orang di kantor.

1. Sibuk dengan urusan pribadi

Bekerjalah dulu hingga selesai, baru setelah itu jika masih banyak waktu tersisa boleh dipergunakan untuk kepentingan pribadi selama masih dalam batas kewajaran yang diperbolehkan oleh peraturan dan budaya di kantor. Jangan gunakan fasilitas kantor untuk mendukung kepentingan diri sendiri, karena akan merugikan kantor.

 5. Tidak Konsentrasi Bekerja

Jangan banyak melamun memikirkan hal-hal yang tidak penting saat sedang mengerjakan pekerjaan yang butuh konsentrasi yang baik. Salah-salah nanti hasil pekerjaan kita bisa jelek atau salah tidak sesuai dengan harapan. Jika memiliki suatu masalah yang menyita pikiran kita ambilah cuti beberapa hari untuk membereskan masalah samapai ke akar permasalahannya. (**Dikutip dari <https://sites.google.com/site/rempeloksite/home/yang-sebaiknya-tidak-dilakukan-harus-dihindari-saat-bekerja-di-kantor-kita>**)

Begitu halnya yang tidak bisa dilakukan di tempat kerja yang sedang kita kerjakan atau kita geluti saat ini yaitu:

1. Tidak membuat pencapaian

Suatu karyawan atau pekerja seharusnya bisa menciptakan inovasi baru untuk mencapai hal yang lebih maju

1. Menghalalkan segala cara

Jangan pernah menghalalkan segala cara hanya untuk kepentingn pribadi karena kecurangan hanya membuat anda menang di sedikit pertarungan.

 3. Tidak menepati janji

 Dengan menepati janji anda akan mudah di promosi dan lebih di percaya untuk

 melakukan suatu pekerjaan. Karena sekali anda tidak menepati maka anda akan

 akan sulit untuk dipercaya.

 (**referensi dari <https://m.liputan6.com/bisnis/read/495504/pemimpin-tidak-boleh->**

 **melakukan-10-hal-ini)**

Selain larangan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar pekerjaan berjalan dengan baik.

1. Integritas moral

Integritas moral adalah kualitas kejujuran dan prinsip moral dalam diri seseorang

Yang dilakukan secara konsisten dalam menjalankan profesinya.

1. Tanggung jawab; baik terhadap pekerjaan, hasil, serta dampak pekerjaan tersebut.
2. Keadilan; berkaitan dengan hak hak orang lain dipenuhi oleh kita dalam melakukan suatu profesi.
3. Otonomi; hal ini bermaksud untuk memberikan kewenangan kepada setiap orang sesuai dengan tuntutannya dalam menjalani suatu profesi.(**Dikutip dari sumber; <http://pelajaranetika.blogspot.com/2015/10/etika-profesi-secara-umum.html?=1>)**

Di atas suadah diuraikan agar menjadi pekerja yang baik dan sangat di anjurkan bahwa untuk menjadi pekerja atau pemimpin yang baik kita harus memiliki sikap dibawah dimanapun kita bekerja.

1. Integritas
2. Loyalitas

Dalam upaya mendapatkan kepercayaan, diperlukan sebuah kesetiaan.

1. Kejujuran

Semua orang yang berada di perusahaan, harus menjadikan sikap jujur, ​​ketika berurusan dengan pekerjaan rutin mereka

1. Rasa hormat dan kepedulian
2. Keadilan

Pimpinan sebuah perusahaan tidak harus adil dalam semua hal. Meski begitu, pimpinan tidak boleh menggunakan kekuasaan mereka, secara salah

1. Kepemimpinan

Begitupun dengan tempat yang kita geluti atau tempat kita bekerja saat ini intinya bertanggung jawab terhadap apa yang dikerjakan dan kedisiplinan adalah hal yang utama dan jangan meremehakan orang lain dengan melihat dari jabatan mereka.